

Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Hindu di SD Sathya Sai Banjar Bantas Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara

Ninick Sumahendri^{1*}, Adi Suwandana², Ni Gusti Ayu Alet Irmawati³, I Gusti Bagus Punama⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Agama Hindu, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, Jln. Pancaka No.7B Mataram, Nusa Tenggara Barat Telp. (0370) 628382, Kode Pos 83126, Indonesia.

E-mail: sumahendrin@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3487>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 07 Oct 2025

Revised: 13 Nov 2025

Accepted: 19 Nov 2025

Kata Kunci:

Pendidikan karakter,
Pembelajaran Agama
Hindu, Sekolah Dasar
Sathya Sai.

Keywords:

Character Education,
Hindu Religious
Learning, Sathya Sai
Elementary School.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah dapat memahami bentuk penerapan nilai-nilai pendidikan karakter, mengetahui implikasi pendidikan karakter dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan dalam menerapkan pendidikan karakter Hindu di SD Sathya Sai Banjar Bantas Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara. Metode pengumpulan data dibedah dengan Teori Nilai, Teori Motivasi dan Teori Pendidikan Karakter. Data dianalisis secara dekskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat diantaranya adalah Nilai religius, Nilai Disiplin, Nilai Mandiri, Nilai Toleransi, Nilai Gemar Membaca dan Nilai Kepedulian Terhadap Lingkungan. (2) Implikasi pendidikan karakter Hindu di SD Sathya Sai Banjar Bantas Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara yaitu: 1) Meningkatkan religius siswa dengan selalu melaksanakan *persembahyangan dan duduk hening* (meditasi cahaya). 2) meningkatkan perilaku disiplin siswa di sekolah. 3) meningkatkan sikap mandiri dalam mengerjakan tugas sekolah. (3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan dalam menerapkan pendidikan karakter Hindu di SD Sathya Sai Banjar Bantas Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara adalah meningkatkan pengetahuan peserta didik, membuat pelajaran yang menyenangkan bagi diri peserta didik, meningkatkan hubungan peserta didik, meningkatkan strategi mengajar guru, mengatasi permasalahan administrasi guru dan lingkungan keluarga.

The objective of this research is to comprehend the form of application of character education values, to determine the implications of character education, and to identify the efforts made to overcome problems in implementing Hindu character education at SD Sathya Sai Banjar Bantas, Peguyangan Kangin Village, North Denpasar District. The data collection method was dissected using Value Theory, Motivation Theory, and Character Education Theory. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis. The research findings indicate: (1) The values found include Religious Value, Discipline Value, Independent Value, Tolerance Value, Reading Enthusiasm Value, and Environmental Care Value. (2) The implications of Hindu character education at SD Sathya Sai Banjar Bantas, Peguyangan Kangin Village, North Denpasar District, are: 1) Enhancing students' religiousness by consistently performing prayers and silent sitting (light meditation). 2) Improving students' disciplinary behavior at school. 3) Boosting independent attitude in completing school assignments. (3) The efforts made to overcome problems in implementing Hindu character education at SD Sathya Sai Banjar Bantas, Peguyangan Kangin Village, North Denpasar District, are increasing students' knowledge, creating enjoyable lessons for students, improving student relationships, enhancing teachers' teaching strategies, addressing teacher administration issues, and addressing the family environment.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Ninick Sumahendri, et al (2025). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Hindu di SD Sathya Sai Banjar Bantas Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3487>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bagian integral dari pembangunan nasional, memegang peran krusial dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Upaya ini mencakup perluasan akses dan pemerataan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu bagi seluruh warga negara Indonesia, yang pada akhirnya akan mewujudkan Insan Indonesia yang berkualitas. Untuk mendukung tujuan ini, peningkatan alokasi anggaran pendidikan dilaksanakan secara signifikan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan diselaraskan dengan kebudayaan Indonesia. Ketentuan mengenai hal ini secara spesifik diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

Pendidikan saat ini banyak berkiblat kepada pendidikan barat yaitu bersifat matrealistik. Unsur-unsur etika dan moral tidak menjadi suatu hal yang signifikan di barat dan pendidikan di barat bertumpu pada intelektualitas (Donder,2004:64). Satya Sai Baba (*dalam* Donder,64-65) mengungkapkan bahwa seharusnya pendidikan itu menyebabkan seseorang memiliki karakter yang baik, tetapi kenyataan malah sebaliknya membuktikan pendidikan dewasa ini hanya mengejar matrealistis semata. Hal ini karena menurunnya degradasi moral terhadap remaja. Degradasi moral terjadi karena belum tercapainya tujuan pendidikan ini dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang hakikat pendidikan yang sesungguhnya sehingga terjadi disorientasi tujuan pendidikan.

Melihat dari realita di lapangan bahwa SD Sathya Sai memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan sekolah SD lainnya seperti yang diterapkan bahwa siswa diwajibkan untuk vegetarian, sebelum memulai pelajaran dilakukan meditasi bersama, kegiatan parenting setiap bulan dan tidak ada istilah SPP dalam pembayaran yang mana lebih cenderung bersifat Donasi, dan melakukan tes terhadap orang tua sebelum penerimaan siswa baru. Vegetarian tujuannya untuk memurnikan pikiran, karena apa yang dimakan akan berpengaruh pada pikiran. Ada siswa yang sudah vegetarian dari kecil hal ini atas didikan orang tua mereka namun ada pula yang tidak vegetarian, sehingga bagi yang tidak vegetarian pada saat disekolah dikondisikan untuk vegetarian kecuali di rumah baru diperbolehkan untuk makan daging. Hal ini terjalin berdasarkan kesepakatan dari pihak sekolah dan orang tua. Sebelum penerimaan siswa baru biasanya sekolah melakukan tes terlebih dahulu kepada orang tua kemudian memberikan pembekalan untuk orang tua mengenai visi dan misi sekolah.

METODE

Metode ini mempergunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan prosedur *purposive sampling*, untuk menentukan informan dengan elemen-elemen sebagai responden yang dituju. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Studi Kepustakaan, 4) Studi Dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah SD Sathya Sai Denpasar merupakan salah satu sekolah dasar yang beralamat di Jalan Kemuda III no. 9 Banjar Bantas Peguyangan Kangin Denpasar Utara. Sekolah ini merupakan sekolah umum yang telah mengadopsi ajaran-ajaran pendidikan nilai kemanusiaan Bhagawan Sri Sathya Sai Baba yang terintegrasi ke dalam kegiatan pembelajaran. Pemikiran Sri Sathya Sai Baba merupakan model pendidikan karakter manusia dikaitkan dengan jenjang umur. Sai Baba mengenal lima karakter ideal, yakni kebenaran, kebaikan, kasih sayang, kedamaian, dan tanpa kekerasan. Setiap karakter dijabarkan secara operasional, disesuaikan dengan umur peserta didik, yakni 6-9 tahun, dan 13-15 tahun (Atmaja, 2017:24).

Pendidikan religius adalah upaya pendampingan bagi siswa untuk menemukan serta merasakan nilai-nilai spiritual, kemudian mengintegrasikannya ke dalam praktek hidup sehari-hari. Peserta didik diajak duduk hening bersama yang dilanjutkan dengan mengucapkan *gayatri mantra*, dan *saraswati puja*. Manfaat yang diperoleh oleh peserta didik seperti meningkatkan konsentrasi, daya ingat, ketenangan dan rasa damai, membantu mengendalikan diri, dan mengembangkan intruksi dan daya ingat. Kegiatan ini pula dapat menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif bahwa dengan mengucapkan *gayatri puja* dan *saraswati puja* yang merupakan dewinya ilmu pengetahuan.

Konsep disiplin dipahami sebagai perilaku dan patuh terhadap seperangkat ketentuan dan peraturan. Disiplin bukanlah sekedar kepatuhan, melainkan penghormatan terhadap suatu system yang

mewajibkan individu untuk mentaati keputusan, pemerintah, maupun regulasi yang berlaku. Sikap disiplin diinterpretasikan sebagai kepatuhan dalam menaati segala aturan dan ketentuan yang telah berlaku (Naim, 2012:142-143). Kedisiplinan saat belajar sangatlah penting, oleh karena itu dengan adanya sikap disiplin yang tertanam pada siswa mempunyai tujuan agar dapat menghambat kelancaran proses belajar mengajar, dapat membuat anak didik terlatih dan mempunyai kebiasaan yang baik.

Melalui pendidikan karakter kemandirian, peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya seperti yang peserta didik inginkan, namun tetap diawasi dan difasilitasi oleh gurunya. Kemandirian peserta didik dapat mengkoordinasikan dirinya dan anggota tim kerjanya. Membangun pengetahuan pun terjadi ketika siswa melakukan proyek secara mandiri, dengan teman kelompoknya. Nilai toleransi terjadi ketika guru memberikan pertanyaan dan ada timbal balik dari peserta didik untuk memberikan argument maupun sanggahan, sehingga menimbulkan toleransi. Gemar membaca ditunjukkan pada saat peserta didik melakukan doa bersama. Gemar membaca pun diajarkan guna agar peserta didik lebih dulu mengetahui akan apa yang diajarkan oleh guru sebelum proses belajar dimulai.

Sekolah SD Sathya Sai sangat menanamkan sikap peduli lingkungan sebab dapat menumbuhkan vibrasi yang baik bagi siswa khususnya sehingga membuat siswa selalu nyaman dan tenang berada dilingkungan sekolah terutama saat belajar. Melalui nilai –nilai yang diterapkan dapat menerapkan pengetahuan siswa. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru dapat menggunakan beberapa metode/cara agar menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga apa yang diajarkan terserap baik oleh peserta didik. Jika terdapat permasalahan nantinya yang belum bisa diselesaikan oleh guru dan orang tua, sesuai sistem yang diterapkan di SD Sathya Sai setiap bulan dilaksanakan kegiatan yang biasanya dikenal dengan Parenting. Kegiatan dilaksanakan setiap bulan sekali, guna menyelesaikan setiap permasalahan. Penelitian ini menghasilkan temuan: Dengan menerapkan nilai-nilai karakter secara mantap baik di diterapkan secara individu, sekolah maupun masyarakat dapat menciptakan peserta didik yang kaya akan karakter yang baik. Nilai karakter yang menonjol di sekolah SD Sathya Sai adalah nilai Religius sebab dengan penerapan tersebut peserta didik memiliki kemampuan konsentrasi, daya ingat yang tinggi, sopan santun, serta dapat menciptakan sikap mandiri, toleransi dan meningkatnya sikap disiplin.

SIMPULAN

Penyajian data dan analisis data di dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Bentuk nilai-nilai pendidikan karakter Hindu di SD Sathya Sai Banjar Bantas Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara diantaranya adalah Nilai religius, Nilai Disiplin, Nilai Mandiri, Nilai Toleransi dan Nilai Gemar Membaca dan Nilai Kepedulian Terhadap Lingkungan. 2) Implikasi pendidikan karakter Hindu di SD Sathya Sai Banjar Bantas Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara yaitu: 1) Meningkatkan religius siswa dengan selalu melaksanakan persembahyangan dan duduk hening (meditasi cahaya). 2) meningkatkan perilaku disiplin siswa di sekolah. 3) meningkatkan sikap mandiri dalam mengerjakan tugas sekolah. 3). Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan dalam menerapkan pendidikan karakter Hindu di SD Sathya Sai Banjar Bantas Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara adalah meningkatkan pengetahuan peserta didik, membuat pelajaran yang menyenangkan bagi diri peserta didik, meningkatkan hubungan peserta didik, meningkatkan strategi mengajar guru, mengatasi permasalahan administrasi guru dan lingkungan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian jurnal tentunya tidak terlepas dari dukungan moril dan material dari pihak yang selalu senantiasa memberikan semangat dan kontribusi. Dengan demikian, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak. Rasa terima kasih sebesar-besarnya kami haturkan kepada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas penunjang selama seluruh tahapan penyusunan jurnal. Bimbingan akademik dan nilai-nilai yang ditanamkan institusi menjadi panduan esensial bagi penulis. Penghargaan terkhusus juga disampaikan kepada seluruh informan yang berperan penting dalam pengumpulan data. Secara spesifik, keluarga besar SD Sathya Sai Banjar Bantas, Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara,

mendapatkan ucapan terima kasih atas keterbukaan dan kerja sama yang suportif. Serta bantuan dalam menyediakan informasi dan data lapangan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Atmadja, Nengah Bawa; Anantawikrama Tunggu Atmadja; dan Tuty Maryati. 2017. *Agama Hindu, Pancasila, Dan Kearifan Lokal Pondasi Pendidikan Karakter*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Donder, I Ketut. 2004. *Sisya Sista* (Pedoman menjadi siswa mulia). Denpasar: Bali Post.
- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gang persada press
- Kaelan. 2005. *Metode Pendidikan Kualitatif Bidang Filsafat Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum dan Seni*. Yogyakarta: Penerbit Paradigma
- Kajeng, I Nyoman. 1997. *Sarasamuscaya*. Jakarta: Hanuman Sakti.
- Kemendiknas, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk daya Saing dan Karakter bangsa. Pengembangan Pendidikan dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Koentjaningrat. 2004. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Murningsih, Made. 2014. *Penanaman pendidikan Nilai-Nilai Kemanusiaan Anak Didik di Sekolah Dasar satya Sai Denpasar*. (tesis) IHDN
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: AR. Ruzzmedia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyowati, Endang, 2012, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama
- Tanu, I Ketut. 2008. *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Dasar (Perspektif Kritis Culture Studies)*. Denpasar : Sari Khayangan
- Wirawan, I.B. 2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigm Fakta Sosial, Defenisi Sosial, Dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana